

**PERBEDAAN KECENDERONGAN PERILAKU KOMPETISI  
DITINJAU DARI PERAN SEKS YANG BERBEDA  
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**



Oleh :

**MOHAMMAD R. JATMIKO**

**079113124**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 1995/1996**

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU KOMPETISI  
DITINJAU DARI PERAN SEKS YANG BERBEDA  
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Pada Fakultas Psikologi  
Universitas Airlangga**



**Oleh :**

**MOHAMMAD R. JATMIKO**

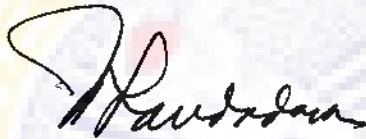
**079113124**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 1995/1996**

Karya Tulis Skripsi ini  
telah disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing,



DRA. WOELAN HANDADARI, M.Si  
NIP. 131570354

## ABSTRAKSI

Mohammad R. Jatmiko. 079113124. Perbedaan Kecenderungan Perilaku Kompetisi Ditinjau Dari Peran Seks Yang Berbeda.

Kompetisi dapat dikatakan telah ada sejak manusia ada. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, manusia melakukan suatu usaha yang penuh persaingan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan dasar hingga kebutuhan yang tertinggi. Tetapi jika dilihat pada faktanya, usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar sudah memerlukan suatu persaingan yang keras. Terlebih-lebih untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi.

Menyoroti masalah kompetitif, setiap individu pasti memiliki semangat untuk berkompetisi meskipun berbeda-beda derajatnya. Hal ini dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satunya adalah peran seks yang dimiliki individu tersebut.

Kompetisi merupakan suatu keadaan di mana terjadi suatu usaha untuk menang dalam memperebutkan objek yang sama antara dua individu atau beberapa kelompok. Sedangkan peran seks adalah sifat-sifat dan perilaku tertentu pada diri seseorang baik pria maupun wanita yang mencerminkan sifat-sifat maskulin atau sifat-sifat feminin atau perpaduan antara kedua sifat tersebut, yaitu androgyni. Individu yang memiliki peran seks maskulin atau androgynilah yang diasumsikan memiliki kecenderungan perilaku kompetisi yang paling tinggi dibandingkan dengan peran seks yang lain.

Data diperoleh melalui kuesioner sikap kompetisi serta BSRI yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik analisis variansi 1 jalur. Dari analisis tersebut diperoleh hasil  $F = 31.870$  dan  $p = 0.000$ .

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan kecenderungan perilaku kompetisi ditinjau dari peran seks yang berbeda.